

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Jenis lantai rumah di Kelurahan Sikumana Kecamatan Maulafa RT/002.RW/001. yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 63 rumah (98,43%) dan tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 1 rumah (1,56%). Tidak ditemukan rumah berlantai tanah maupun papan/kayu; rumah berlantai semen/plester sebanyak 8 rumah (7 MS dan 1 TMS), sedangkan rumah berlantai keramik/ubin sebanyak 56 rumah dan seluruhnya memenuhi syarat (MS).
2. Luas ventilasi di Kelurahan Sikumana Kecamatan Maulafa RT/002.RW/001 yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 63 rumah (98,43%) dan tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 1 rumah (1,56%)
3. Kepadatan hunian di Kelurahan Sikumana Kecamatan Maulafa RT/002.RW/001 yang memenuhi syarat (MS) 58 rumah (90,62%) dan tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 6 rumah (9,37%)
4. Kebiasaan merokok di Kelurahan Sikumana di RT/002.RW/001 yang memenuhi syarat (MS) 14 rumah (21,87%) dan tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 50 rumah (78,12%)

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian, masih terdapat beberapa rumah yang memiliki kondisi fisik rumah dan perilaku penghuni yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan. Oleh karena itu, pemilik rumah disarankan untuk melakukan perbaikan sesuai dengan variabel yang belum memenuhi syarat, yaitu memperbaiki atau mengganti lantai yang rusak agar kedap air dan mudah dibersihkan, menambah atau memperbesar ventilasi sesuai standar kesehatan untuk meningkatkan sirkulasi udara, mengatur kepadatan hunian dengan menyesuaikan jumlah penghuni terhadap luas rumah, serta menghentikan kebiasaan merokok di dalam rumah dengan menyediakan area khusus merokok di luar rumah. Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan rumah yang lebih sehat sehingga risiko terjadinya ISPA pada penghuni rumah dapat diminimalkan.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat melakukan pembinaan dan pemantauan secara berkala terhadap rumah yang masih kategori Tidak Memenuhi Syarat (TMS) serta memberikan edukasi mengenai perbaikan kondisi fisik rumah dan perilaku hidup sehat agar rumah dapat memenuhi persyaratan kesehatan dan mengurangi risiko terjadinya ISPA. Dengan demikian, kondisi rumah yang masih TMS dapat ditingkatkan menjadi memenuhi syarat kesehatan sehingga risiko terjadinya ISPA pada penghuni rumah dapat dikurangi.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan mengembangkan variabel lain yang berhubungan dengan kejadian ISPA sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.